

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dari Perusahaan Bakrie Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dinilai sebagai perusahaan yang dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dengan penerapan prosedur analitik dalam audit untuk menilai *going concern* suatu perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan data sekunder dengan sampel perusahaan Bakrie Group yang terdiri dari 10 perusahaan di berbagai sektor dalam periode 3 tahun antara 2011 sampai 2013.

Untuk mengetahui penilaian *going concern* terhadap perusahaan Bakrie Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menerapkan prosedur analitik, yaitu dengan melakukan analisis rasio keuangan perusahaan dan *financial distress* model. Nilai rasio keuangan perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio produktivitas yang telah didapat akan dibandingkan dengan standar industri dan rata-rata rasio keuangan. Sedangkan nilai *financial distress* memakai standar model Altman Z-score.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Perusahaan Bakrie Group yang dinilai *going concern* pada tahun 2011 yaitu Bakrie and Brothers Tbk, Bumi Resources Minerals Tbk, Darma Henwa Tbk, Bakrieland Development Tbk, dan Visi Media Asia Tbk. Sedangkan Perusahaan Bakrie Group yang masih diragukan *going concern* pada tahun 2011, yaitu Berau Coal Energy Tbk, Bakrie Telecom Tbk, Bumi Resources Tbk, Energi Mega Persadha Tbk, dan Bakrie Sumatera Plantation Tbk. Perusahaan Bakrie Group yang dinilai *going concern* pada tahun 2012 dan 2013 yaitu Bakrie and Brothers Tbk, Bumi Resources Minerals Tbk, Bakrieland Development Tbk, dan Visi Media Asia Tbk. Sedangkan Perusahaan Bakrie Group yang masih diragukan *going concern* pada tahun 2012 dan 2013, yaitu Berau Coal Energy Tbk, Bakrie Telecom Tbk, Darma Henwa Tbk, Bumi Resources Tbk, Energi Mega Persadha Tbk dan Bakrie Sumatera Plantation Tbk.

Kata kunci : Prosedur analitik, *going concern*, analisis rasio keuangan, *financial distress* model

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the Bakrie Group Companies who registered in Indonesia Stock Exchange is considered as a company that can maintain the continuity of his life (going concern) with the implementation of analytical procedures in the audit to assess the going concern of a company. This research is a descriptive study using secondary data with a sample of the company Bakrie Group consisting of 10 companies in various sectors in the 3-year period between 2011 until 2013.

To determine the going concern assessment of the Bakrie Group companies listed in Indonesia Stock Exchange with the implementation of analytical procedures, that is doing financial ratio analysis and financial distress models. The value of financial ratio analysis are ratio of liquidity, solvency ratios, profitability ratios and productivity ratios have been obtained will be compared with industry standards and average financial ratios. While value of financial distress models use standard of Altman Z-score model

Based on the research that the company Bakrie Group is rated going concern in 2011 that is Bakrie and Brothers Tbk, Bumi Resources Minerals Tbk, Darma Henwa Tbk, Bakrieland Development Tbk, and Visi Media Asia Tbk. While the company Bakrie Group are still in doubt going concern in 2011, namely Berau Coal Energy Tbk, Bakrie Telecom Tbk, Bumi Resources Tbk, Energi Mega Persadha Tbk and Bakrie Sumatra Plantation Tbk. Bakrie Group companies are assessed on a going concern in 2012 and 2013 that Bakrie and Brothers Tbk, Bumi Resources Minerals Tbk, Bakrieland Development Tbk, and Visi Media Asia Tbk. While the company Bakrie Group are still in doubt going concern in 2012 and 2013, namely Berau Coal Energy Tbk, Bakrie Telecom Tbk, Darma Henwa Tbk, Bumi Resources Tbk, Energi Mega Persadha Tbk and Bakrie Sumatra Plantation Tbk

Keywords: Analytical procedures, going concern, financial ratio analysis, financial distress model